

Kepuasan Pengguna Terhadap Penggunaan Rekam Medis Elektronik Di Rumah Sakit Swasta: Studi *Cross Sectional*

User Satisfaction with the Use of Electronic Medical Records in Private Hospitals: A Cross Sectional Study

Nida Faradisa Fauziyah¹, Asti Nurhayati², Raafika Studiviani Dwi Binuko³, Nining Lestari⁴, Yusuf Alam Romadhon⁵, Burhannudin Ichsan⁶, Nendika Dyah Ayu Murika Sari⁷

^{1,3,4} Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Surakarta

² Program Studi Administrasi Rumah Sakit, Universitas Aisyiyah Surakarta

^{5,6} Program Studi Magister Administrasi Rumah Sakit, Universitas Muhammadiyah Surakarta

⁷ Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Muhammadiyah Surakarta

(Koresponden: nff220@ums.ac.id)

Kata kunci: Penggunaan, kepuasan pengguna, rekam medis elektronik, rumah sakit

Keywords: Usage, user satisfaction, electronic medical record, hospital

Poltekkes Kemenkes Kendari, Indonesia

ISSN: 2085-0840

ISSN-e: 2622-5905 Periodicity: Bianual vol. 17. No 1. 2025

jurnaldanhakcipta@poltekkes-kdi.ac.id

Received: 16 Oktober 2024

Accepted: 28 April 2025

DOI : 10.36990/hijp.v17i1.1613

URL : [https://myjurnal.poltekkes-](https://myjurnal.poltekkes-kdi.ac.id/index.php/hijp/issue/view/78)

[kdi.ac.id/index.php/hijp/issue/view/78](https://myjurnal.poltekkes-kdi.ac.id/index.php/hijp/issue/view/78)

Contract number:

LB.01.01/1/1205/2022Corresponding author:

indrionohadi@gmail.com

Ringkasan: Kepuasan pengguna RME merupakan salah satu tolok ukur tingkat keberhasilan penggunaan sebuah sistem informasi di rumah sakit. Tujuan penelitian ini untuk menganalisa terkait kepuasan pengguna terhadap penggunaan RME yang diharapkan dapat berguna sebagai dasar manajemen rumah sakit dalam mengambil kebijakan untuk mengembangkan sistem RME di rumah sakit. Penelitian ini adalah penelitian analitik *cross-sectional* dengan populasi penelitian 132 responden di beberapa rumah sakit dengan tipe rumah sakit yang sama. Dari 132 responden, sebanyak 67 (50,76%), responden pada variabel penggunaan RME dengan kategori baik menunjukkan sebanyak 49 (37,12%) responden menunjukkan memiliki kepuasan pengguna yang baik dan sebanyak 18 (13,64%) responden memiliki kepuasan pengguna yang kurang. Penggunaan RME dengan kategori tidak baik adalah sebesar 65 (49,24%) responden yang kepuasan pengguna baik sebanyak 25 (18,94%) responden dan 40 (30,30%) responden memiliki kepuasan yang kurang. Hasil uji *Chi Square* terdapat korelasi yang signifikan ($p\text{-value } 0,000 < \alpha 0,05$) dengan nilai koefisien korelasi sebesar $r = 0,609$. Penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara penggunaan RME dengan kepuasan pengguna dengan korelasi hubungan yang kuat.

Kata kunci : Penggunaan, kepuasan pengguna, rekam medis elektronik, rumah sakit

Abstrack : EMR user satisfaction is one of several benchmarks of the success level of utilization of an information system in the hospital. This research aimed to analyze user satisfaction with the use of EMR which is expected to be useful as a basis for hospital management in making policies to develop the EMR system in the hospital. This study is a cross-sectional analytic study whose research population is 132 respondents in several hospitals with the same type of hospital.. Out of 132 respondents, as many as 67 (50,76%) respondents in the good category of EMR usage variables showed 49 (37,12%) respondents had good user satisfaction and 18 (13,64%) respondents had not good user satisfaction. The use of EMR with a not good category as many as 65

(49,24%) respondents had good user satisfaction as many as 25 (18,94%) respondents and 40 (30,30%) respondents had not good user satisfaction. The results of the Chi Square test showed a significant correlation (p -value

$0.000 < \alpha 0.05$). The research provides evidence that there is a correlation between the use of EMR and user satisfaction with a strong correlation relationship. Keywords: Usage, user satisfaction, electronic medical record, hospital.

PENDAHULUAN

Indonesia berada pada era industri 4.0 yang menjadi suatu revolusi teknologi informasi serta implementasinya sekarang ini jadi kebutuhan untuk suatu perusahaan layanan kesehatan RME termasuk Rumah Sakit (RS) yang merupakan suatu perusahaan kesehatan (Andriani R, Kusnanto H, 2017). Rumah Sakit saat ini sedang memaksimalkan kualitas pelayanan lewat kontribusi pada SIRS atau Sistem Informasi Rumah Sakit yang salah satunya adalah Rekam Medik Elektronik atau disingkat RME (Saputro, 2018). RME adalah sebuah repository atas data penderita dengan wujud digital, dilakukan penyimpanan secara aman, bisa dilakukan akses sama banyak pemakai yang memiliki kewenangan, memuat data retrospektif serta informasi prospektif yang tujuan pokoknya yakni memberi dukungan perawatan kesehatan berkelanjutan, terpadu, berkualitas serta efisien (Janett RS, 2020). Penerapan Rekam Medik Elektronik berpengaruh kepada kepuasan pengguna, ketelitian dalam pendokumentasian, memperjelas akses dari data penderita serta menurunkan clinical errors dalam layanan pada sarana kesehatan Rumah Sakit ataupun Puskesmas (Donnelly C, Janssen A, Vinod S, Stone E, Harnett P, 2023).

Manfaat rekam medis elektronik bagi tenaga kesehatan adalah sebagai dasar atau petunjuk untuk merencanakan, menganalisis dan mengetahui suatu korelasi sebuah penyakit, merencanakan sebuah pengobatan, perawatan dan tindakan medis yang harus diberikan kepada pasien serta dapat meningkatkan kualitas pelayanan sehingga melindungi tenaga kesehatan untuk mencapai kesehatan masyarakat yang optimal (CAJ, 2021; Jumadi, 2024). Petugas kesehatan serta dokter diberi keuntungan untuk melaksanakan layanan kesehatan terhadap kemudahannya dalam memberi akses informasi penderita yang akhirnya mendukung untuk pengambilan keputusan klinis misalnya menegakkan diagnosa, menghindari timbulnya suatu reaksi alergi, memberi terapi, serta duplikasi obat (Febby Erawantini, Eko Nugroho, Guardian Yoki Sanjaya, 2013). Menurut Septiana (2023), dengan adanya RME, dapat menurunkan biaya di unit rekam medis rumah sakit.

Kepuasan pengguna sistem informasi merupakan salah satu tolok ukur tingkat keberhasilan penerapan atau penggunaan sebuah sistem informasi, kepuasan tersebut merupakan penilaian yang menyangkut apakah kinerja suatu sistem informasi terbilang baik atau buruk, dan apakah sistem informasi yang digunakan cocok atau tidak dengan tujuan penggunaannya (Machmud R, 2018.). Pengguna juga sebagai kunci utama keberhasilan suatu sistem informasi diterapkan, karena sebegus apapun program atau sistem tidak akan berjalan baik tanpa dukungan dari pengguna (Supriyatna A, 2015). Jika pengguna merasa terbebaskan dengan adanya sistem yang baru dan beranggapan bahwa sistem yang baru ini menghambat maka sistem informasi ini tidak akan digunakan sehingga sistem informasi ini tidak akan berjalan dengan baik (Fendini, 2013).

Pengguna merupakan salah satu kunci utama keberhasilan suatu sistem informasi diterapkan, karena sebegus apapun program atau sistem tidak akan berjalan baik tanpa dukungan dari pengguna (Supriyatna A, 2015). Adanya evaluasi kepuasan pengguna terhadap RME diharapkan dapat mendorong pengembangan sistem sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan di rumah sakit terutama pada unit rekam medis (Sari MM, Sanjaya GY, 2016). Kepuasan pengguna berpengaruh secara signifikan terhadap pengembangan sistem informasi selanjutnya (Hidayatullah, M. A. A. M., & Aisyah, 2017). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa terkait kepuasan pengguna terhadap penggunaan RME. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai dasar manajemen rumah sakit dalam mengambil kebijakan untuk mengembangkan sistem RME di rumah sakit dan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu manajemen rumah sakit terkait teknologi sistem informasi rumah sakit.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik dengan pendekatan cross-sectional. Populasi penelitian ini adalah seluruh pengguna sistem RME pada rawat jalan sebanyak 132 responden yang terdiri dari petugas perekam medis, dokter, perawat, radiologi, laboratorium dan kasir. Penelitian dilakukan di beberapa rumah sakit dengan tipe rumah sakit yang sama pada bulan November 2023. Variabel bebas yang diamati pada penelitian ini adalah penggunaan rekam medis dan variabel terikat adalah kepuasan pengguna RME pada rawat jalan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer. Teknik pengambilan data yaitu dengan kuesioner yang akan diambil dengan teknik purposive sampling. Responden yang bersedia berpartisipasi menandatangani lembar informed consent dan mengisi kuesioner. Kuesioner terdiri dari kuesioner HOT Fit yang terdiri dari 4 aspek pertanyaan, kuesioner penggunaan RME yang terdiri dari 32 pertanyaan dan kuesioner kepuasan pengguna yang terdiri dari 21 pertanyaan.

Berdasarkan hasil perhitungan, uji validitas variabel penggunaan rekam medis elektronik dengan 32 item pernyataan dan pada variabel kepuasan pengguna rekam medis elektronik dengan 21 pernyataan didapatkan bahwa semua item pernyataan memiliki $p \text{ hitung} \leq 0,05$, sehingga disimpulkan seluruh item pernyataan variabel pada penelitian ini valid. Hasil perhitungan uji reliabilitas yang dilakukan terhadap item pernyataan yang valid didapatkan bahwa semua variabel mempunyai nilai Cronbach Alpha $\geq 0,6$, sehingga dapat disimpulkan variabel tersebut reliabel. Penelitian ini sudah mendapatkan persetujuan dari komisi etik kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan nomor 4964/B.2/KEPK-FKUMS/IX/2023. Analisis data dilakukan secara bertahap dengan SPSS meliputi analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan uji korelasi *Chi Square*.

HASIL

Jumlah responden pada penelitian ini adalah sebanyak 132 responden dari 5 rumah sakit yang memiliki tipe rumah sakit yang serupa. Berdasarkan tabel 1 menunjukkan karakteristik responden yang memiliki jenis kelamin terbanyak perempuan sebanyak 104 responden (78,79%) dan berusia 17 – 25 tahun sebesar 66 responden (50,00%). Pada karakteristik pendidikan terakhir, didapatkan hasil sebagian besar responden memiliki pendidikan terakhir diploma yaitu sebanyak 80 responden (60,60%) dengan masa kerja responden pada penelitian ini rata-rata bekerja selama 1 -5 tahun, yaitu sebanyak 65 responden (49,25%). Tabel 1 juga menunjukkan bahwa hampir seluruh responden telah mengikuti sosialisasi penggunaan RME, yaitu sebanyak 125 responden (94,70%). Responden penelitian ini menggunakan RME dengan durasi yang bervariasi setiap harinya, sebagian responden yaitu sebanyak 67 responden (50,75%) menggunakan RME selama > 5 jam per hari.

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden

Karakteristik	Total	
	F	%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	28	21,21
Perempuan	104	78,79
Usia		
17 - 25 tahun	66	50,00
26 - 34 tahun	54	40,91
35 - 43 tahun	11	8,33

44 - 52 tahun	1	0,76
Pendidikan Terakhir		
SLTA	2	1,52
Diploma	80	60,60
S1	48	36,36
S2	2	1,52
Masa Kerja		
< 1 tahun	41	31,06
1 - 5 tahun	65	49,25
6 - 10 tahun	16	12,12
>10 tahun	10	7,57
Sosialisasi Penggunaan RME		
Ya	125	94,70
Tidak	7	5,30
Penggunaan RME per Hari		
< 1 jam	26	19,70
1 - 3 jam	22	16,67
4 - 5 jam	17	12,88
>5 jam	67	50,75
Jumlah	132	100

Pada penelitian ini menyatakan bahwa faktor manusia berkorelasi dengan pengguna RME ($p < 0,001$) dengan nilai korelasi yang kuat. Penelitian juga menyebutkan bahwa hasil bahwa faktor organisasi memiliki korelasi dengan penggunaan RME ($p < 0,001$). Faktor organisasi dan penggunaan RME memiliki korelasi yang kuat. Faktor teknologi memiliki korelasi dengan penggunaan RME ($p < 0,001$) dengan hasil bahwa keduanya memiliki korelasi yang cukup kuat.

Tabel 2 Korelasi Antara Faktor Manusia, Faktor Organisasi, Faktor Teknologi, Faktor Pengetahuan, Faktor Regulasi, Faktor Manfaat Dengan Penggunaan RME

Penggunaan RME		
	<i>p</i>	koefisien korelasi
Manusia	<0,001	0,622
Organisasi	<0,001	0,511
Teknologi	<0,001	0,494
Net Benefit	<0,001	0,508

Faktor net benefit atau manfaat memiliki korelasi yang signifikan dengan penggunaan RME ($p < 0,001$). Penelitian ini menyatakan bahwa keduanya memiliki hubungan yang kuat.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Menurut Penggunaan RME

Penggunaan RME	Total	
	f	%
Baik	67	50,76
Tidak Baik	65	49,24
Total	132	100

Pada tabel 3 dapat dilihat frekuensi responden menurut penggunaan RME di rumah sakit menunjukkan. Dari total 132 responden, terdapat 67 responden (50,76%) memiliki penggunaan RME yang baik, 65 responden (49,24%) memiliki penggunaan RME yang kurang baik.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden Menurut Kepuasan Pengguna

Kepuasan Pengguna	Total	
	f	%
Baik	74	56,06
Tidak baik	58	43,94
Total	132	100

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat frekuensi responden menurut kepuasan pengguna RME di rumah sakit. Tabel 4 menunjukkan bahwa dari total 132 responden, terdapat 78 responden (56,06%) memiliki kepuasan pengguna yang baik dan 58 responden (43,94%) memiliki kepuasan pengguna yang kurang.

Tabel 5. Korelasi Penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME) dengan Kepuasan Pengguna Rekam Medis Elektronik (RME)

Penggunaan RME	Kepuasan Pengguna				Total		<i>p</i>
	Baik		Tidak Baik				
	f	%	f	%	f	%	
Baik	49	37,12%	18	13,64%	67	50,76%	0,000
Tidak Baik	25	18,94%	40	30,30%	65	49,24%	
Total	74	56,06%	58	43,94%	132	100%	

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan korelasi penggunaan RME dengan kepuasan pengguna RME. Sebanyak 67 (50,76%) responden pada variabel penggunaan RME dengan kategori baik menunjukkan sebanyak 49 (37,12%) responden menunjukkan memiliki kepuasan pengguna yang baik dan sebanyak 18 (13,64%) responden memiliki kepuasan pengguna yang kurang. Penggunaan RME dengan kategori tidak baik adalah sebesar 65 (49,24%) responden yang kepuasan pengguna baik sebanyak 25 (18,94%) responden dan 40 (30,30%) responden memiliki kepuasan yang kurang.

Dari hasil uji korelasi *Chi Square* terdapat korelasi yang signifikan antara variabel penggunaan RME dengan kepuasan pengguna ($p\text{-value } 0,000 < \alpha 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa ada korelasi antara variabel penggunaan RME dengan kepuasan pengguna dengan nilai koefisien korelasi sebesar $r = 0,609$. Nilai koefisien korelasi tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki kekuatan korelasi yang kuat.

PEMBAHASAN

Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa faktor manusia atau human dapat berpengaruh terhadap penggunaan RME. Menurut Agustina et al (2018), penggunaan sistem dipengaruhi oleh siapa yang menggunakan sistem, tingkat penggunaan sistem, pelatihan yang diikuti, pengetahuan tentang sistem, dan sikap menerima atau menolak adanya sistem. Hasil penelitian ini juga dikuatkan oleh Sauma (2017), yang mendapatkan hasil bahwa pengguna memiliki pengaruh terhadap penggunaan dan penerapan RME yang dilihat dari tingkat penggunaan pengguna terhadap RME, kepuasan pengguna dalam menggunakan RME dan manfaat nyata RME. Penelitian Handayani et al (2023) menjelaskan jika pengetahuan pengguna tinggi terhadap penggunaan RME, maka menandakan bahwa pengguna puas terhadap sistem RME yang ada dan implementasi RME dari sisi pengguna dapat dikatakan kuat.

Hasil penelitian menyatakan bahwa ada hubungan antara organisasi dengan penggunaan RME. Hal ini sejalan dengan penelitian lain yang menjelaskan bahwa organisasi memiliki pengaruh terhadap pelaksanaan RME bila pihak rumah sakit memberikan dukungan atas hal tersebut seperti memberikan pelatihan terhadap pengguna RME (Handayani, I. A., Marsudarinah, M., & Marwanto, 2023). Dorongan dari organisasi secara signifikan dapat memberikan motivasi untuk menggunakan sistem serta meningkatkan persepsi kebermanfaatan dibandingkan dengan faktor teknologi, namun untuk

memastikan keberlangsungan penggunaan SIMRS faktor teknologi harus dikembangkan dan ditingkatkan kualitasnya (Sari MM, Sanjaya GY, 2016). Faktor pengetahuan pengguna memiliki korelasi dengan penggunaan RME. Pengetahuan pengguna, pelatihan/sosialisasi yang berkesinambungan dapat mempengaruhi kualitas informasi karena pengetahuan pengguna atau pelaksana dalam melaksanakan dapat mempengaruhi informasi yang dihasilkan. Tingkat pengetahuan tim yang terlibat dalam rekam medis dapat ditingkatkan dengan diadakan pelatihan atau sosialisasi yang berkesinambungan (Franki, P., & Sari, 2022).

Penelitian ini menyatakan jika teknologi memiliki korelasi dengan penggunaan RME. Faktor teknologi seperti kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan berpengaruh terhadap manfaat nyata rekam medis elektronik di rumah sakit (Herfiyanti, 2023). Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wirajaya dan Nugraha (2022) menyatakan sistem yang baik dan berkualitas akan memberikan manfaat yang sangat baik tidak hanya pada pengguna sistem tetapi terhadap keseluruhan jalannya sistem dalam memberikan pelayanan kesehatan. Antara kualitas sistem dan kesiapan teknologi yang digunakan dengan pemanfaatannya terdapat hubungan positif, karena semakin baik teknologi yang digunakan akan berpengaruh terhadap pencapaian organisasi dalam mencapai tujuan (Wahyuni T, 2019)

Menurut Agustina, G. R., Susilani, A. T., & Supatman, 2018, kinerja SIMRS dipengaruhi oleh indikator seperti manfaat yang dirasakan langsung terhadap pekerjaan, efisiensi dan efektivitas serta dapat menurunkan tingkat kesalahan pekerjaan. Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa aspek net-benefit atau manfaat mempunyai hubungan yang signifikan terhadap penggunaan ERM. Sebuah sistem bisa mendapatkan keuntungan dari pengguna baik pengguna individu, kelompok ataupun sebuah organisasi dan dapat dinilai dengan menggunakan efek dari pekerjaan, efisiensi, efektivitas, kualitas keputusan dan kesalahan pengguna dalam pencapaian tujuan dalam layanan (Franki, P., & Sari, 2022). Hasil penelitian ini dikuatkan dengan penelitian Widyastuti (2020) menyebutkan bahwa ERM memudahkan petugas dalam menyelesaikan pekerjaannya, penggandaan dokumen klaim lebih mudah. Manfaat nyata RME yang dirasakan oleh pengguna yaitu membantu pekerjaan sehari-hari, membantu meningkatkan efisiensi pekerjaan, membantu dalam mengambil keputusan, mendukung visi misi rumah sakit, mempercepat koordinasi dan komunikasi serta tulisan terbaca dengan jelas sehingga mengurangi tingkat kesalahan (Herfiyanti, 2023).

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat hubungan antara penggunaan RME dengan kepuasan pengguna dengan nilai $p < 0,05$. Hal ini sesuai dengan penelitian Sapriadi (2023) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan rekam medis elektronik dengan kepuasan pengguna rekam medis elektronik di unit rawat jalan. Penelitian lain juga menyatakan bahwa tingkat kepuasan berpengaruh secara langsung terhadap penggunaan sistem, hal ini disebabkan karena kepuasan pengguna merupakan faktor yang mendorong penggunaan sistem dan berpengaruh pada persepsi pengguna terhadap manfaat yang diperoleh (Gursel, G., Zayim, N., Gulkesen, K. H., Arifoglu, A., Saka, n.d.). Hadiyanto (2020) juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara kualitas sistem informasi dari sisi akurat dengan kepuasan pengguna sistem informasi rekam medis. Pada penelitian di Kanada menyebutkan bahwa penggunaan serta penerimaan RME dan kepuasan pengguna dalam hal ini khususnya perawat adalah baik, tetapi masih kurang pada harapan pengguna, sehingga masih perlu pengembangan RME agar sesuai dengan harapan pengguna (Eric Maillet, Luc Mathieu, 2015).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Gamasiano (2020) menyatakan bahwa pengguna merasa puas dan terbantu dengan adanya RME, namun masih diperlukan pengembangan sistem informasi serta menambahkan dan menyesuaikan modul yang ada di dalam RME sehingga kepuasan pengguna terus meningkat. Hal serupa juga dijelaskan oleh Qistan (2020), dalam penelitiannya yang menyebutkan bahwa pengguna rekam medis elektronik sudah merasa puas dan sangat terbantu dengan adanya rekam medis elektronik, hanya saja masih ada yang harus di perbaiki seperti memberikan petugas yang masih belum mahir dalam mengoperasikan sistem rekam medis elektronik dan juga sistem rekam medis elektronik yang harus dilengkapi dengan fitur yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Penggunaan rekam medis elektronik berpengaruh terhadap kepuasan pengguna rekam medis dengan hubungan

yang kuat (Wahyudi et al., 2024). Kepuasan tenaga kesehatan bisa bertambah apabila RME digunakan dengan baik dan terus menerus (Simbolon et al., 2023).

Hasil penelitian ini sedikit berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Supriyono (2017) dimana pada penelitiannya menyebutkan bahwa kepuasan responden terhadap sistem informasi rumah sakit dimana salah satunya termasuk RME masih banyak yang belum memiliki kepuasan yang baik, hal ini disebabkan karena belum mengadopsi sistem informasi manajemen rumah sakit secara menyeluruh sehingga adanya perbedaan data pada setiap bagian menyebabkan responden masih melakukan pencatatan secara manual (Supriyono, Andreasta Meliala, 2017). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di rumah sakit Kalimantan, menunjukan bahwa tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem RME masih rendah, sehingga perlu adanya peningkatan kualitas sistem RME dan diadakannya pelaksanaan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan petugas di rumah sakit (Hanif Andini, Adi Widodo, Nanda Aula Rumana, 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Cyndiandari & Agustina (2023) menunjukkan bahwa belum maksimalnya penggunaan RME disebabkan oleh berbagai hal, antara lain belum optimalnya proses pengelolaan RME yaitu belum memadainya sarana penunjang dan tidak adanya pengembangan keterampilan bagi petugas rekam medis.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor manusia atau human, faktor organisasi, faktor teknologi dan faktor net benefit atau manfaat memiliki korelasi yang signifikan terhadap penggunaan RME. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa ada hubungan antara penggunaan RME dengan kepuasan pengguna dengan korelasi hubungan yang kuat. Penggunaan RME memiliki tingkat penggunaan yang baik dan kepuasan pengguna juga memiliki kepuasan yang baik. Adanya hasil penelitian ini diharapkan kepada pihak rumah sakit agar tetap mempertahankan adanya RME untuk pengguna dengan menambah fitur-fitur pada rekam medis elektronik yang disesuaikan dengan kebutuhan pengguna untuk memaksimalkan penggunaan rekam medis elektronik.

KEKURANGAN KAJIAN

Kekurangan pada penelitian ini masih masih dibutuhkan ukuran sampel yang besar untuk analisis yang lebih akurat.

PERNYATAAN

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada para responden yang telah berkontribusi dalam penelitian ini.

Pendanaan

Lembaga Riset Dan Inovasi Universitas Muhammadiyah Surakarta

Kontribusi Setiap Penulis

1. Nida Faradisa Fauziah: Mendesain penelitian, Menulis manuskrip dan melakukan analisis data (Penulis 1)
2. Asti Nurhayati: Menulis manuskrip dan melakukan analisis data (Penulis 2)
3. Raafika Studiviani Dwi Binuko: Membuat desain penelitian dan melakukan manajemen data (Penulis 3)
4. Nining Lestari: Membuat desain penelitian dan melakukan manajemen data (Penulis 4)
5. Yusuf Alam Romadhon : Membuat statistik hasil penelitian (Penulis 5)

Pernyataan Konflik Kepentingan

Tidak ada konflik kepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, G. R., Susilani, A. T., & Supatman, S. (2018). Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) pada Bagian Pendaftaran Rawat Jalan dengan Metode HOT-FIT. *In Seminar Multimedia & Artificial Intelligence*, 1, 75–80.
- Andriani R, Kusnanto H, I. W. (2017). Analisis Kesuksesan Implementasi Rekam Medis Elektronik Di Rs Universitas Gadjah Mada. *Jurnal Sistem Informasi Oct 26;13(2):90*.
- CAJ, Sulistya. (2021). Tinjauan Kesiapan Penerapan Rekam Medis Elektronik Dalam Sistem Informasi Manajemen Di Rumah Sakit. *Indones J Heal Inf Manag ;1(2)*.
- Donnelly C, Janssen A, Vinod S, Stone E, Harnett P, S. T. (2023). A Systematic Review of Electronic Medical Record Driven Quality Measurement and Feedback Systems. *International Journal of Environmental Research and Public Health*. MDPI., 20.
- Éric Maillet, Luc Mathieu, C. S. (2015). Modeling factors explaining the acceptance, actual use and satisfaction of nurses using an Electronic Patient Record in acute care settings: An extension of the UTAUT. *International Journal of Medical Informatics*, 84(1), 36–47. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ijmedinf.2014.09.004>
- Feby Erawantini, Eko Nugroho, Guardian Yoki Sanjaya, S. H. (2013). Rekam Medis Elektronik: Telaah Manfaat Dalam Konteks Pelayanan Kesehatan Dasar. *Forum Informatika Kesehatan Indonesia*, 1.
- Fendini, D. S. (2013). Fendini, Dian S. (2013). Pengaruh Kualitas Sistem Dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna (Survei Pada Karyawan Pengguna Aplikasi Pelayanan Pelanggan Terpusat (Ap2t) Di PT. Pln (Persero) Area Malang). *Fendini, Dian S. (2013). Pengaruh Kualitas Sistem Dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna (Survei Pada Karyawan Pengguna Aplikasi Pelayanan Pelanggan Terpusat (Ap2t) Di PT. Pln (Persero) Area Malang. Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Br, 4, no.*
- Franki, P., & Sari, I. (2022). Evaluasi Rekam Medis Elektronik dengan Metode HOT-fit di Klinik Saraf RS Mitra Plumbon. *Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 13(1).
- Gursel, G., Zayim, N., Gulkesen, K. H., Arifoglu, A., Saka, O. (n.d.). *A New Approach In The Evaluation Of Hospital Information System. Turkish Journal Of Electrical Engineering And Computer Science* 22. 214–222.
- Handayani, I. A., Marsudarinah, M., & Marwanto, E. B. (2023). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Rekam Medik Elektronik Menggunakan Metode Hot-Fit di Rumah Sakit Pku Muhammadiyah Surakarta. 361–366.
- Hanif Andini, Adi Widodo, Nanda Aula Rumana, L. I. (2022). Tinjauan Kepuasan Pengguna Dalam Menggunakan Rekam Medis Elektronik (Rme) Di Rumah Sakit Siloam Balikpapan. *Jurnal Kesehatan Tambusai, Volume 3*.
- Herfiyanti, L. (2023). Pengaruh Manusia, Organisasi, Teknologi Terhadap Manfaat Nyata Rekam Medis Elektronik di RS Mata Cicendo. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS. Dr. Soetomo*, 9(2), 209–218.
- Hidayatullah, M. A. A. M., & Aisyah, R. (2017). Hubungan Jumlah Trombosit dengan Jumlah Eritrosit pada Pasien Infeksi Virus Dengue di RS X Surakarta. *Biomedika*, 2(9).
- Janett RS, Y. P. (2020). Electronic medical records in the american health system: Challenges and lessons learned. *Ciencia e Saude Coletiva Apr 1, 25(4)*, 1293–304.
- Machmud R. (2018). Kepuasan Penggunaan Sistem Informasi Kepuasan Penggunaan Sistem Informasi. *Ideas Publishing*.
- Saputro, A. D. (2018). Peningkatan Mutu & Efisiensi Pelayanan Melalui Implementasi Rekam Medis Elektronik Di Rs Bethesda Yogyakarta. *In Prosiding" Standar Akreditasi Rumah Sakit (Snars) Edisi 1 Terkait Rekam Medis, 2018*.
- Sari MM, Sanjaya GY, M. A. (2016). Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dengan Kerangka HOT-FIT. *Seminar Nasional Sistem Informasi Indonesia*.
- Supriyatna A. (2015). Analisis Dan Evaluasi Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Perpustakaan Dengan Menggunakan Pieces Framework. *Pilar Nusa Mandiri J Comput Inf Syst*, 11(1), 43–52.
- Supriyono, Andreasta Meliala, S. K. (2017). Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Dengan Metode Hot Fit Di Rumah Sakit Umum Daerah Raden Mattaher Jambi. *Journal of Information Systems for Public Health*, 2 No 3.
- Wahyuni T, P. A. (2019).). Metode HOT Fit untuk Mengukur Tingkat Kesiapan SIMRS Dalam Mendukung Implementasi e-Health. 7(1), 71–75.

- Jumadi, J., Fikriyah, V. N., Hadibasyir, H. Z., Sunariya, M. I. T., Novitasari, D., Priyana, Y., ... & Mokhtar, A. A. B. (2024). Accessibility of Healthcare Services of COVID-19 and Its Impact on Fatalities in Jakarta, Indonesia. In *E3S Web of Conferences* (Vol. 500, p. 04001). EDP Sciences.
- Septiana, F. N., Rustiawati, S., & Sari, I. (2023). Analisa Implementasi Rekam Medis Elektronik Terhadap Efisiensi Pembiayaan Di Unit Rekam Medis Rumah Sakit "X". *Health Information : Jurnal Penelitian*, 15(1). Retrieved from <https://myjurnal.poltekkes-kdi.ac.id/index.php/hijp/article/view/944>
- Cyndiandari, A., & Agustina, D. (2023). Analisis Sistem Pengelolaan Rekam Medis di Puskesmas Sri Padang Tebing Tinggi. *Health Information : Jurnal Penelitian*, 15(2), e1067. Retrieved from <https://myjurnal.poltekkes-kdi.ac.id/index.php/hijp/article/view/1067>
- Simbolon, P., Saragih, P., & Pardede, I. B. Y. (2023). Hubungan Penggunaan Rekam Medis Elektronik dengan Kepuasan Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan. *Promotif Preventif*, 6(4), 558–563. <http://journal.unpacti.ac.id/index.php/JPP>
- Wahyudi, A., & Wahab, S. . (2024). Pengaruh Penggunaan Rekam Medis Elektronik Terhadap Kepuasan Petugas Rekam Medis Di Rs X. *Prepotif : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(2), 2893–2899. <https://doi.org/10.31004/prepotif.v8i2.29118>